

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sistem e-kinerja merupakan sistem aplikasi yang digunakan dalam penilaian kinerja Pegawai Negeri Sipil, pada kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat sistem ini sangat membantu para atasan untuk menilai bawahan setiap periode tertentu dan untuk data pegawai langsung terekap oleh sistem e-kinerja ini dikarenakan sistem ini telah terpusat. Sistem e-kinerja sangat efektif diterapkan oleh instansi atau OPD pemerintah karena mempermudah proses penilaian kinerja pegawainya di ruang lingkup pemerintahan Provinsi Sumatera Barat.

Berdasarkan metode analisis swot penulis dapat mengetahui sistem e-kinerja ini sudah dapat dikatakan efektif dalam penerapan untuk menilai kinerja pegawai dikarenakan sistem ini sudah cukup bagus dan mudah digunakan. Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat menggunakan sistem e-kinerja agar memenuhi penilaian pada Pegawai Negeri Sipil. Pegawai bisa mengakses laporan kerja harian SKP pada sistem aplikasi e-kinerja tersebut dimana dan kapan sehingga lebih menghemat waktu dan tenaga.

Penggunaan sistem e-kinerja dengan cara login pada web sistem e-kinerja yang bisa diakses di browser seperti google chrome, internet explore, mozilla firefox dan lain sebagainya. Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat sudah sangat baik dalam efektifitas penerapan dan penggunaan sistem e-kinerja, semua prosedur

dan alur dari penilaian sangat terstruktur sehingga lebih efektif dan efisien. Efektifitas penerapan sistem e-kinerja dalam penilaian kinerja pegawai terdapat beberapa kelemahan dan ancaman, seperti pegawai yang masih kurang dalam pemahaman untuk penerapan sistem e-kinerja tersebut, karena SDM banyak di rentang usia yang sudah tidak muda lagi dan tidak memahami teknologi., hal ini bisa diatasi dengan memberikan sosialisasi atau “Klinik Kinerja Pemprov Sumbar” yang diberikan oleh bidang kinerja Provinsi Sumatera Barat dan dibuka setiap Selasa-jumat dibagi per OPD, dan bagi yang masih kurang memahami disediakan labor hingga dilakukan coaching klinik dengan tim kinerja Pemprov Sumbar. Ancaman untuk sistem ini, seperti sistem yang mudah error dan jaringan yang lelet hingga ditakutkan adanya hacker yang meretas sistem tersebut maka data-data pegawai akan bocor. Hal tersebut bisa diatasi telah disiapkan anti-cyber pada sistem e-kinerja.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan penelitian yang dilakukan adapun beberapa saran yang menjadi pertimbangan untuk meningkatkan efektifitas penerapan sistem e-kinerja dalam penilaian kinerja pegawai sebagai berikut:

1. Untuk menggunakan sistem e-kinerja, Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat harus memilah pegawai yang bertanggung jawab terhadap pekerjaan di sistem tersebut, seperti meletakkan pegawai yang sudah melek terhadap perkembangan teknologi.
2. Kelemahan dari sistem e-kinerja salah satunya akses internet yang error dan lelet sehingga menghambat penggunaan sistem e-kinerja. Badan Kepegawaian

Daerah Provinsi Sumatera Barat perlu berkoordinasi dengan pemerintah untuk meningkatkan kualitas jaringan internet agar sistem e-kinerja dapat diakses dengan lancar oleh semua pegawai.

3. Untuk mengatasi masalah, menjaga keamanan sistem e-kinerja, dan mengoptimalkan performa Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat perlu melakukan update sistem secara berkala untuk terhindar dari ancaman seperti, virus atau hacker sehingga menghambat jalan kerjanya pegawai melalui sistem e-kinerja tersebut.

